

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE*
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
BRAILLE PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Khusus*



**Oleh
Resta Suryani
NIM 1602210**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PERMULAAN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK
TUNANETRA**

Oleh

Resta Suryani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Resta Suryani 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RESTA SURYANI

NIM 1602210

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA PERMULAAN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK
TUNANETRA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Hj. Ehan, M.Pd

NIP. 19570712 198403 2 001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. Yuyus Suherman, M.Si.

NIP. 19661025 199303 1 001

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA

Resta Suryani (1602210)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra kelas 3 SDLB di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan terdiri dari pelaksanaan asesmen, kegiatan wawancara dengan guru kelas terkait pembelajaran dan kemampuan membaca braille peserta didik dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan tes dalam bentuk permainan *scramble* kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari huruf braille menggunakan metode *scramble*, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca braille peserta didik. Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan guru mampu menggunakan metode yang menyenangkan, sehingga peserta didik memiliki ketertarikan yang lebih pada pembelajaran membaca braille, guru diharapkan dapat mengawasi peserta didik baik ketika pembelajaran di sekolah maupun latihan di rumah, sehingga peserta didik mampu menguasai huruf braille dengan cepat. Pihak sekolah juga diharapkan mampu menyediakan media yang lebih memudahkan peserta didik dalam menguasai huruf braille.

Kata kunci: metode *scramble*, pembelajaran membaca permulaan braille, tunanetra.

ABSTRACT

THE USE OF SCRABLE METHOD IN THE BEGINNING OF LEARNING TO READ BRAILLE ON THE BLIND STUDENTS

Resta Suryani (1602210)

This study aimed to determine the use of the scramble method in the beginning of learning to read braille for blind students in grade 3 SDLB at SLB Negeri A Citeureup, Cimahi City. This study used a qualitative approach with a descriptive method. The data collection techniques were interviews, observations, and documentation studies. Data were analyzed by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The conclusion of this study showed that the use of the scramble method in the beginning of learning to read braille for blind students was conducted from planning, implementation and evaluation stages. The planning stage consisted of conducting an assessment, conducting interviews with classroom teachers related to learning and students' braille reading skills and preparing a lesson plan. The implementation stage contains pre-activities, main activities and post-activities. The evaluation stage is conducted by giving a test in the form of a word scramble game. The results showed that students had high enthusiasm in learning braille using the scramble method, so this method was able to improve students' braille reading skills. The recommendations of this study were that teachers were able to use fun methods, so students have more interest in learning to read braille. In addition, teachers were expected to oversee students when they learning at school or practicing at home, so students were able to master Braille quickly. The school was also expected to provide media to facilitate students mastering Braille.

Keywords: scramble method, beginning of learning to read braille, blind.

DAFTAR ISI

PENERAPAN METODE <i>SCRAMBLE</i> DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA.....	i
PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Peserta Didik Tunanetra	8
2.1.1 Definisi Tunanetra	8
2.1.2 Penyebab Ketunanetraan.....	9
2.1.3 Klasifikasi Tunanetra.....	10
2.1.4 Karakteristik Anak Tunanetra.....	11
2.1.5 Dampak Ketunanetraan.....	12
2.1.6 Keterbatasan Tunanetra	16
2.2 Pembelajaran Membaca Permulaan	17
2.2.1 Pengertian Pembelajaran.....	17

2.2.2	Pengertian Membaca.....	18
2.2.3	Pengertian Membaca Permulaan	21
2.3	Pembelajaran Membaca Braille.....	24
2.3.1	Pengertian Braille	24
2.3.2	Pembentukan Huruf Braille Bahasa Indonesia	26
2.3.3	Abjad Braille.....	27
2.3.4	Metode Membaca Braille.....	29
2.3.5	Metode Membaca Permulaan Braille	30
2.4	Metode <i>Scramble</i>	34
2.4.1	Pengertian Metode <i>Scramble</i>	34
2.4.2	Klasifikasi Metode <i>Scramble</i>	36
2.4.3	Kelebihan Metode <i>Scramble</i>	37
2.4.4	Langkah-Langkah Metode <i>Scramble</i>	37
2.5	Langkah Membaca Permulaan Braille dengan Metode <i>Scramble</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Lokasi Penelitian	43
3.3	Subjek Penelitian	44
3.4	Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	44
3.4.1	Observasi	44
3.4.2	Wawancara.....	45
3.4.3	Dokumentasi	45
3.5	Pengujian Keabsahan Data	46
3.6	Teknik Analisis Data	46
3.6.1	<i>Data Reduction</i>	46
3.6.2	<i>Data Display</i>	46
3.6.3	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>).....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Hasil Penelitian.....	48

4.2 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi.....	75
Lampiran 2 Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas	76
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat	77
Lampiran 4 Surat Keterangan Diperbolehkan Melaksanakan Penelitian	78
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	79
Lampiran 6 Instrumen Asesmen Membaca Permulaan Braille.....	80
Lampiran 7 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas 3 SDLB.....	83
Lampiran 8 Instrumen Pedoman Wawancara Guru Kelas 3 SDLB.....	85
Lampiran 9 Asesmen Kemampuan Membaca Permulaan Braille Peserta Didik F	86
Lampiran 10 Wawancara Guru Kelas 3 SDLB.....	87
Lampiran 11 RPP Pembelajaran Membaca Permulaan Braille (Guru).....	93
Lampiran 12 RPP Penerapan Metode <i>Scramble</i>	99
Lampiran 13 Evaluasi Proses Pembelajaran	108
Lampiran 14 Evaluasi Hasil Pembelajaran	112
Lampiran 15 Dokumentasi Pelaksanaan Asesmen Kemampuan Membaca Permulaan Braille	113
Lampiran 16 Dokumentasi pelaksanaan Wawancara dengan Guru Kelas 3 SDLB .	113

DAFTAR PUSTAKA

- Argyropoulos, V., Padeliadu, S., Avramidis, E., Tsiakali, Th., Nikolarazi, M. (2019). An investigation of preferences and choices of students with vision impairments on literacy medium for studying. *British Journal of Visual Impairment*; 37(2), 154–168. <https://doi.org/10.1177/0264619619838667>.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda.
- _____. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astati, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Darwadi. (2002). *Langka-Langkah Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Desiningrum, Dinie R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Doman, G., dan Doman, J. (2005). *How To Teach Your Baby To Read: Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca* (Alih Bahasa: Grace Satyadi). Jakarta: Tigaraksa Satria.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, XI(1): 85-99. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/download/529/331>.
- Flanigan, Patrick J. (1966). Automated Training and Braille Reading. *Journal of Visual Impairment & Blindness*, 60(5): 141-146. <https://doi.org/10.1177/0145482X6606000501>.
- Foulke, Emerson. (1979). Investigative Approaches to the Study of Braille Reading. *Journal of Visual Impairment and Blindness, American Foundation for the Blind*; 73(8), 298-308.
- Geske, Andrejs and Ozola, Antra. (2008). Factors Influencing reading literacy at the Primary School level. *Journal of Problems of Education in the 21st Century*. Volume 6, 71-77.
- Hadi, Purwaka. (2005). *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2007). *Komunikasi Aktif Bagi Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas.

- Hainstock, E. G. (2002). *Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delaprasta.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kilen, Lusiana dan Ehan. (2018). Teknik Mangold Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Braille Pada Peserta Didik Tunanetra; *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (JASSI_AnakKu)*. 19(1): 55-60.
- Kurniasih, I. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lewis. Rena B, and McLoughlin, James J. (1986). *Assessing Special Student, Second Edition*. USA: Merril Publishing Company.
- Marlina, M. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Pendekatan Psikoedukasional Edisi Revisi*. Padang: UNP Press.
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Mulyani, Tri. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mustakim, Muh. Nur. (2005). *Peranan Cerita Dlm Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Naipal, Shivani and Rampersad, Nishanee. (2019). Visual ability in adolescents with visual impairment. *British Journal of Visual Impairment*. 38(2). 151-159. <https://doi.org/10.1177/0264619619892993>.
- Nawawi. (2002). *Sistem Simbol Braille Bidang Bahasa Indonesia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Naylor, P. D., & Labbé, E. E. (2017). Exploring the effects of group therapy for the visually impaired. *British Journal of Visual Impairment*, 35(1), 18–28. <https://doi.org/10.1177/0264619616671976>
- Nilawaty P., Cheta. (2018). *Tunanetra Dewasa Tak Harus Mahir Baca Huruf Braille*. [Online]. Diakses dari <https://difabel.tempo.co/read/1157846/tunanetra-dewasa-tak-harus-mahir-baca-huruf-braille/full&view=ok/>
- Oliveira, O., Ribeiro, C., Simões, C., & Pereira, P. (2018). Quality of life of children and adolescents with visual impairment. *British Journal of Visual Impairment*, 36(1), 42–56. <https://doi.org/10.1177/0264619617737123>.
- Pane, Aprida dan Darwis Dasopang, Muhammad. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 03(2), 333-352. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>.

- Permendikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran
- Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Purwanto, Ngilim. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmatullah & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*. 3(1):19-25.
- Ratnasari, Ratih dan Ehan. (2017). Pengaruh Metode Fernald terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Awas Peserta Didik Low Vision. *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (JASSI_AnakKu)*. 18(1): 8-12.
- Rudiyati, Sari. (2002). *Pendidikan Anak Tunanetra*. Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rudiyati, Sari. (2010). Pembelajaran Membaca dan Menulis Braille Permulaan pada Anak Tunanetra. *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus (JASSI_AnakKu)*. 9(1): 57-65.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shah, M., Khan, M., Tariq Khan, M., Younas Khan, M., and Saeed, Nasir. (2011). Causes of Visual Impairment in Children with Low Vision. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan, Vol. 21 (2)*: 88-92.
- Shoimin, Arif. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Somantri, T. Sutjihati. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharmini, Tin. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunanto, Juang. (2005). *Mengembangkan Potensi Anak Berkelainan Penglihatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Suparno, dkk. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Modul*. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdiknas.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tirtonegoro, Soekadi. (1985). *Ortodidaktik Anak Tunanetra II*. Jakarta: Depdikbud.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, Bambang. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Widjaya, Ardhi. (2013). *Seluk-beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Yusuf, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yusuf, Munawir. (1996). *Pendidikan Tunanetra Dewasa dan Pembinaan Karir*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.